Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah Karya Roidah

SKRIPSI

Oleh
DITA FIDYANTI
F1011201001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah Karya Roidah

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh
DITA FIDYANTI
F1011201001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL TAKBIR CINTA DI JABAL RAHMAH KARYA ROIDAH

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Penulis,

Dita Fidyanti

NIM F1011201001

Disetujui oleh,

Dosen Pertama,

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 19620824198931003

Pembimbing Kedua,

Amriani Amir, S.S.,M.Hum
NIP 198007062005012004

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993931002

Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah

Karya Roidah

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Dita Fidyanti

NIM F1011201001

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Dr. Patriantoro, M.Hum	**Amriani Amir, S.S., M.Hum**
NIP 19620824198931003	**NIP 198007062005012004**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal : 8 Juli 2024

Dipindai dengan CamScanner

Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Takbir Cinta Di Jabal Rahmah

Karya Roidah

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Dita Fidyanti

NIM F1011201001

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua.
Dr. Patriantoro, M.Hum	**Amriani Amir, S.S., M.Hum**
NIP 19620824198931003	**NIP 198007062005012004**

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

Dipindai dengan CamScanner

Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah

Karya Roidah

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Dita Fidyanti

NIM F1011201001

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Dr. Patriantoro, M.Hum
NIP 19620824198931003

Pembimbing Kedua,

Amriani Amir, S.S., M.Hum
NIP 198007062005012004

Penguji Pertama,

Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.
NIP 196011091989032003

Penguji Kedua,

Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd.
NIP 198209222006042002

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Fidyanti

NIM : F1011201001

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 1 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Dita Fidyanti
NIM F1011201001

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Dita Fidyanti
Tempat, Tanggal Lahir	: Punggur, 26 Oktober 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status dalam Keluarga	: Anak kedua dari dua bersaudara
Alamat	: Parit Husin, Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya
Telepon	: 087816192598
Alamat Email	: f1011201049@student.untan.ac.id
Riwayat Pendidikan	: SD Negeri 24 Teluk Pakedai
	MTs. Miftahussalam Punggur Besar
	SMK Negeri 1 Pontianak
	FKIP Universitas Tanjungpura
Identitas Orang Tua	
Ayah	: Muhammad Dung (ALM)
Agama	: Islam
Pekerjaan	: -
Ibu	: Asmawati
Agama	: Islam
Pekerjaan	: PNS

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat pada dialog yang ada di dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah, serta implementasi penelitian tersebut pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah. Data utama dalam penelitian ini adalah pematuhan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa pada dialog yang ada di dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter. Alat Pengumpulan data yaitu peneliti sendiri dan alat bantu lainnya. Teknik menguji keabsahan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan, triangulasi penyidik, dan menggunakan bahan referensi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ditemukan sebanyak 53 tuturan yang mengandung pematuhan prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech. Hal tersebut diuraikan sebanyak 53 tuturan pematuhan maksim yang meliputi: maksim kearifan (12), maksim kedermawanan (1), maksim pujian (18), maksim kerendahan hati (5), maksim kesepakatan (15) dan maksim simpati (2).

Kata Kunci: Pragmatik, Kesantunan Berbahasa, Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah

ABSTRACT

This study was conducted to describe the adherence to the principle of language politeness contained in the dialog in the novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah by Roidah, as well as the implementation of this research in Indonesian language learning. This research uses a descriptive method by using a qualitative approach. The main data source used in this research is the novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah by Roidah. The main data in this research is the compliance of the principles of language politeness in the dialog in the novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah. The data collection technique used a documentary study technique. Data collection tools are researchers themselves and other tools. The techniques for testing the validity of this research are observation persistence, investigator triangulation, and using reference materials. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study found 53 utterances that contain the principle of language politeness according to Leech. It is described as 53 utterances of maxims of compliance which include: maxims of wisdom (12), maxims of generosity (1), maxims of praise (18), maxims of humility (5), maxims of agreement (15) and maxims of sympathy (2).

Keywords: Pragmatics, Language Politeness, Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat serta hidaya-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul "Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah" Karya Roidah. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyusunan skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah senantiasa membantu peneliti. Selain itu, juga telah memberikan arahan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada.

1. Dr. Patriantoro, M.Hum., selaku dosen pembimbing pertama sekaligus ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah rela mengorbankan waktunya untuk memberikan kritik, saran, dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt, diberikan kesehatan dan kebahagian di dunia maupun akhirat.
2. Amriani Amir, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua sekaligus merupakan dosen pembimbing akademik dari peneliti yang telah sabar membantu, mengarahkan, dan memberi masukan berupa kritik, saran, dan

dukungan selama membimbing peneliti. Semoga selalu dalam lindung Allah Swt, diberikan kesehatan dan kebahagian di dunia maupun akhirat.

3. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd., selaku dosen penguji pertama yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap peneliti serta bersedia memberikan kritikan, arahan, pendapat, dan saran dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dunia akhirat, rezeki yang melimpah dan berkah serta ilmu yang diajarkan menjadi bermanfaat.
4. Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap peneliti serta bersedia memberikan kritikan, arahan, pendapat, dan saran dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dunia akhirat, rezeki yang melimpah dan berkah serta ilmu yang diajarkan menjadi bermanfaat.
5. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tanjungpura. Semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.
6. Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta saran dalam pembuatan skripsi ini. Semoga diberkahi Allah Swt bahagia dan selamat dunia akhirat.
7. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan dan

fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Semoga diberkahi Allah Swt bahagia dan selamat dunia akhirat.

8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan motivasi, ilmunya tanpa pamrih dan ikhlas selama perkuliahan bagi peneliti.
9. Bapak, Ibu, Abang, dan seluruh keluarga yang sangat saya cintai dan tanpa henti memberikan semangat, senantiasa membantu lewat doa serta dukungan dalam perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2020 khususnya Jesika, Owcha, Hanna, Fitri Apriyani, Muthia Nindiva dan Risti Sephia Putri yang telah memberikan bantuan, dukungan dan senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, perlu adanya kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sehingga bisa dirasakan kemanfaatannya bagi pihak manapun yang membutuhkan.

Pontianak, 1 Juni 2024
Peneliti,



Dita Fidyanti
F1011201001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN i

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ii

ABSTRAK iii

ABSTRACK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Masalah Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Ruang Lingkup Penelitian 12
F. Penjelasan Istilah 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14

A. Pragmatik 14
B. Novel 16
C. Kesantunan Berbahasa 23
D. Prinsip Kesantunan Leech 25
E. Konteks 37
F. Teks Negosiasi 40
G. Rencana Implementasi Pembelajaran 45

BAB III METODELOGI PENELITIAN 69

A. Metode Penelitian 69
B. Bentuk Penelitian 69
C. Sumber dan Data Penelitian 70
D. Teknik Pengumpulan Data 71
E. Alat Pengumpulan Data 73
F. Teknik Menguji Keabsahan Data 74
G. Teknik Analisis Data..... 75

BAB IV ANALISIS DATA 88

A. Hasil Penelitian 88
B. Wujud Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahamah 100
C. Rencana Implementasi Penelitian dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA 175

BAB V PENUTUP 206

A. Simpulan 206
B. Saran 208

DAFTAR PUSTAKA 209

LAMPIRAN 214

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Temuan Tuturan dari Maksim Kesantunan Berbahasa dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah 89

Tabel 2. Hasil Keseluruhan Tuturan Maksim Kesantunan Berbahasa pada novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah 99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah 214

Lampiran 2. Identitas Buku Sinopsis Novel 215

Lampiran 3. Sinopsis Novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah 216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi atau alat interaksi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang menghubungkan antar masyarakat. Bahasa juga merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Maksud tersebut hendaknya dapat tersampaikan dengan baik oleh pengguna bahasa kepada pendengarnya, agar terjalin komunikasi yang baik dan benar. Tanpa adanya bahasa, manusia akan kesulitan ketika ingin menyampaikan sesuatu yang penting atau ketika ingin berinteraksi kepada orang lain.

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu tata bahasa yang berkaitan erat dengan tindak ujar. Di dalam ilmu pragmatik, bahasa diteliti tidak lepas dan harus sesuai dengan konteks bahasa yang dimaksud. Konteks penggunaan sebuah ujaran dapat memengaruhi maksud dan tujuan dari tindak ujar yang disampaikan oleh pelaku tindak ujar. Di dalam berbahasa haruslah memerhatikan konteks atau maksud yang jelas agar dapat dipahami oleh pendengar atau mitra tuturnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mengkaji maksud dan tujuan dari sebuah ujaran. Pragmatik melihat bahwa sebuah bahasa dapat

dikatakan baik ketika memiliki maksud dan tujuan yang dapat dipahami baik penutur maupun mitra tuturnya.

Kesantunan berbahasa merupakan etika yang harus digunakan baik oleh penutur maupun mitra tutur dalam berkomunikasi sehari-hari agar, tejalin komunikasi yang harmonis tanpa perselisihan. Penutur dan mitra tutur tidak hanya dituntut mampu berbahasa secara baik dan benar, tetapi juga mampu bertutur secara santun. Peserta pertuturan tidak hanya dituntut menyampaikan fakta-fakta, tetapi harus berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan baik ketika komunikasi berlangsung maupun kesan setelahnya. Kesantunan berbahasa merupakan tatacara berprilaku yang disepakati oleh suatu masyarakat sebagai aturan perilaku sosial. Kesantunan tidak hanya dapat dilihat dari sisi penutur saja, tetapi juga harus memperhatikan kesan lawan tutur yang mendengarkan hal yang disampaikan penutur. Kesantunan berbahasa tidak hanya diterapkan melalui interaksi sehari-hari atau komunikasi dikehidupan sehari-hari. Namun, kesantunan berbahasa juga diterapkan dalam penulisan karya sastra, misalnya novel. Pragmatik dapat mengkaji kesantunan berbahasa yang terdapat dalam sebuah novel karena adanya interaksi tokoh berdasarkan konteks atau situasi tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teori yang dikemukakan oleh Leech (1993). Peneliti memilih menggunakan teori Leech karena, prinsip kesantunan Leech lebih lengkap, kompleks, dan bahasanya lebih mendalam dibandingkan dengan teori-teori sebelumnya

dan paling tepat digunakan untuk kesantunan terhadap novel ini. Selain itu, pada teori Leech (1993) ini juga mempunyai enam maksim prinsip kesantunan berbahasa, yang biasanya tanpa sadar diterapkan dalam proses pembelajaran.

Novel yang dapat digunakan untuk mengajarkan kesantunan berbahasa yaitu, novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah yang diterbitkan pada tahun 2014 oleh Kaysa Medisa. Peneliti memilih novel ini dikarenakan novel yang berjudul Takbir Cinta di Jabal Rahmah ini tidak ada peneliti lain yang mengkajinya dengan kajian prinsip kesantunan berbahasa. Peneliti dapati bahwa novel dengan judul Takbir Cinta di Jabal Rahmah ini dikaji hanya pada kepribadian tokoh utama di dalam novel tersebut saja. Maka dari itu, peneliti tertarik melanjutkan meneliti novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah mengkajinya dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut teori dari Leech. Tidak hanya itu, peneliti memilih novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karena bagi peneliti novel yang bergenre islami romantis juga akan banyak didapati penggunaan bahasa-bahasa yang santun di dalam dialog yang diujarkan para tokohnya, sehingga para pembaca dapat mengambil banyak manfaat ketika membacanya. Pembaca lebih mengetahui secara mendalam apa saja bahasa yang dianggap santun tersebut, dan pembaca dapat menggunakannya di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya kesantunan berbahasa saja yang ada di dalam novel dengan judul Takbir Cinta di Jabal

Rahmah ini, novel tersebut juga terdapat nilai-nilai penanaman karakter yang wajib dibaca oleh peserta didik khususnya pada jenjang SMA.

Alasan lain mengapa peneliti memilih novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut

1. Novel ini sangat bagus untuk dibaca, banyak hal yang dapat dijadikan hikmah dan juga pelajaran dalam menjalani kehidupan ini khususnya para anak muda di zaman sekarang ini karena kebanyakan pencinta novel itu kalangan anak-anak muda. Banyak peristiwa yang akhirnya menjadikan anak manusia bersyukur atas apa yang diberikan ilahi robbi. Kisah romantis antara sepasang anak manusia yang sudah halal membuat pembaca akan tergelitik dan mampu menginspirasi anak-anak muda di zaman sekarang bahwa indahnya memiliki pasangan yang sudah halal daripada menghabiskan waktu bersama orang yang belum tentu menjadi jodoh kita apalagi pacaran itu sangat dilarang oleh agama. Itu sebabnya, peneliti sangat tertarik menggunakan novel ini untuk lebih dalam mengkaji kesantunan bahasa yang digunakan di dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah tidak hanya nilai moral yang kita dapat sebelumnya.
2. Kesantunan berbahasa dapat dipelajari dari novel. Berbahasa dengan santun tidak hanya tercermin dalam komunikasi sehari-hari, tetapi bisa juga dalam tuturan imajinatif para tokoh dalam sebuah novel. Maka dari itu, peneliti ingin lebih jauh mengetahui bagaimana penggunaan bahasa santun dan sopan oleh paratokoh didalam novel Takbir Cinta di

Jabal Rahmah yang sesuai dengan prinsip kesantunan dari Leech (1993).

3. Penelitian dengan mengkaji kesantunan bahasa menurut Leech dengan menggunakan novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Namun ada peneliti meneliti menggunakan novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah dengan mengkaji kepribadian dari tokoh utama pada novel tersebut. kepribadian tokoh sangat berpengaruh terhadap penggunaan bahasanya, apabila kepribadian tokoh tersebut baik dan sopan maka bahasa yang digunakan biasanya santun. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti kesantunan berbahasa pada novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah untuk melengkapi penelitian sebelumnya yaitu Analisis Kepribadian pada Tokoh Utama dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah.

Relevansi antara novel yang dipilih dengan teori yang digunakan adalah penggunaan bahasa yang ada di dalam novel, apakah santun atau tidak santun, dan langkah selanjutnya dikaji dengan prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech (1993). Mendukung penelitian ini berikut disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian yang pernah dilakukan dan relevan. *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Mustika Wahyuning Asih mahasiswa dari Universitas Lampung dengan judul penelitian Kesantunan Berbahasa pada novel Cinta Dalam Ikhlas karya Abay Adhitya dan Implikasinya terhadap

Pembelajaran di SMA pada tahun 2022. Sama-sama mengkaji kesantunan berbahasa, namun berbeda objek yang diteliti yaitu saudari Mustika menggunakan novel Cinta Dalam Ikhlas sedangkan peneliti sendiri menggunakan novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah. Dari hasil penelitian tersebut terdapat penaatan terhadap prinsip kesantunan sebanyak 191 data, dan pelanggaran sebanyak 65 data.

Kedua penelitian yang berupa artikel yang dilakukan oleh Vinsca Sabrina Claudia, Ani Rakhmawati, dan Budi Waluyo dari Universitas Sebelas Maret dengan judul penelitian Prinsip Kesantunan Berdasarkan Maksim Leech Dalam Kumpulan Naskah Drama *Geng Toilet* Karya Sosiawan Leak dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Teks Drama di Sekolah Menengah Atas. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji kesantunan bahasa menurut Leech dan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Saudari Vinsca dkk, menggunakan naskah drama sedangkan peneliti sendiri menggunakan novel sebagai objek kajian. Dari hasil penelitian tersebut prinsip kesantunan yang ditemukan dalam dialog kumpulan naskah drama Geng Toilet adalah maksim kecocokan atau permufakatan, maksim kemurahan atau kedermawanan, maksim penerimaan atau pujian atau penghargaan, maksim kerendahan hati atau kesederhanaan, dan maksim kesimpatisan.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Silvi Khairun Harahap mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul penelitian Analisis Pragmatik Kesantunan Berbahasa Novel Ngah Lara

Karya Adi Mujabir pada tahun 2018. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji kesantunan berbahasa menggunakan prinsip kesantunan dari Leech dan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Saudari Silvi menggunakan novel Ngah Lara sedangkan peneliti menggunakan novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah sebagai objek kajiannya. Dalam novel ini ditemukan 17 kutipan yang menjuru kepada 3 bentuk maksim. Diantaranya maksim kedermawanan, maksim kebijaksanaan, dan maksim pujian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan di atas adalah sama-sama mengkaji kesantunan berbahasa menggunakan prinsip kesantunan dari Leech yang terdiri dari enam maksim yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain, terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini difokuskan pada sebuah novel yang berjudul Takbir Cinta di Jabal Rahmah dan meneliti kesantunan berbahasa yang terdapat di dalam novel tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik melihat sejauh mana kesantunan berbahasa yang digunakan antartokoh dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah ini.

Urgensinya dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai kesantunan tuturan dalam berkomunikasi, karena hakikatnya kesantunan berbahasa adalah etika kita dalam bersosialisasi di masyarakat, atau di mana kita berada, dengan

menggunaan bahasa dan pemilihan kata yang baik, serta meperhatikan di mana, kapan, dan kepada siapa kita berbicara, karena sesungguhnya bahasa adalah kebudayaan, untuk memahami suatu bahasa kita harus memahami kebudayaan itu sendiri.

Rencana implementasi hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah disesuaikan dengan kurikulum merdeka sehingga akan merujuk pada capaian pembelajaran bahasa Indonesia pada fase E untuk peserta didik di kelas X SMA dan diimplementasikan pada pembelajaran teks negosiasi. Kesantunan berbahasa yang terdapat di dalam novel bisa dikaitkan dengan kesantunan berbahasa yang digunakan ketika melakukan negosiasi yang biasa dilakukan atau ditemukan dalam kegiatan sehari-hari.

B. Masalah Penelitian

Pada era globalisasi saat ini masih banyaknya masyarakat yang kurang memperhatikan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi, khususnya pada tingkat remaja. Penggunaan bahasa yang tidak santun tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat saja melainkan bisa terjadi di lingkungan sekolah. Penggunaan bahasa yang tidak santun juga dapat menyakiti atau menyinggung lawan bicaranya, dikarenakan dalam tuturan tersebut terkadang tidak sadar mengandung kata-kata kasar, penghinaan, pelecehan sehingga menyakiti hati orang lain.

Berdasarkan uraian masalah di atas dapat dirumuskan secara umum masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana prinsip kesantunan

berbahasa dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah?". Masalah umum tersebut dibatasi menjadi masalah khusus sebagai berikut.

1. Bagaimanakah wujud pematuhan dari maksim kearifan dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah?
2. Bagaimanakah wujud pematuhan dari maksim kedermawanan dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah?
3. Bagaimanakah wujud pematuhan dari maksim pujian dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah?
4. Bagaimanakah wujud pematuhan dari maksim kerendahan hati dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah?
5. Bagaimanakah wujud pematuhan dari maksim kesepakatan dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah?
6. Bagaimanakah wujud pematuhan dari maksim simpati dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah?
7. Bagaimanakah rencana implementasi penerapan kesantunan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, mengacu pada rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan wujud pematuhan dari maksim kearifan dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah.

2. Mendeskripsikan wujud pematuhan dari maksim kedermawanan dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah.
3. Mendeskripsikan wujud pematuhan dari maksim pujian dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah
4. Mendeskripsikan wujud pematuhan dari maksim kerendahan hati dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah
5. Mendeskripsikan wujud pematuhan dari maksim kesepakatan dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah
6. Mendeskripsikan wujud pematuhan dari maksim simpati dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah
7. Mendeskripsikan rencana implementasi prinsip kesantunan berbahasa dalam pembelajaran di kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai bidang kajian pragmatik sastra dan kesantunan berbahasa yang terdapat di dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian sastra bagi perkembangan sastra Indonesia dalam dan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dalam pengajaran sastra.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sastra yang ditinjau dari kajian pragmatik sastra dan memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis kesantunan berbahasa dalam suatu karya sastra melalui pendekatan pragmatik sastra.

   b. Bagi dunia sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam membuat karya sastra yang meliputi kajian pragmatik sastra dan kesantunan berbahasa di dalamnya.

   c. Bagi Pendidik, penelitian ini dapat djiadikan bahan ajar sebagai motivasi dan pengetahuan mengenai karya sastra yang dapat disampaikan kepada peserta didik.

   d. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam suatu penelitian, batasan masalah memiliki peranan yang sangat penting. Ruang lingkup ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data agar lebih terarah dan terstruktur. Maka dari itu, penelitian ini perlu dibatasi pada ruang lingkup penelitian yaitu tuturan antartokoh dalam novel Takbir Cinta di Jabal Rahmah karya Roidah yang menaati prinsip kesantunan berbahasa berdasarkan prinsip kesantunan Leech yang terdiri dari maksim kearifan, maksim

kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pragmatik

   Menurut Chaer (2010) pragmatik adalah ilmu yang mengkaji bagaimana satuan-satuan bahasa itu digunakan dalam pertuturan dalam rangka melaksanakan komunikasi (h.23).

2. Novel

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya dengan menonjolkan watak sifat pelaku.

3. Kesantunan Berbahasa

   Leech (dalam Hindun, 2012) menyebutkan kesantunan merupakan ujaran yang membuat orang lain dapat menerima dan tidak menyakiti perasaannya (h.67). Perilaku sopan akan terbentuk apabila semakin panjang bentuk tuturan, maka semakin penutur ingin berlaku sopan kepada mitra tuturnya.

4. Konteks

   Menurut KBBI, konteks adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna.

5. Pelanggaran Kesantunan

   Peristiwa tindak tutur yang melanggar atau tidak mengandung prinsip kesantunan yang disampaikan oleh Leech